

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Video Pembelajaran Melalui Google Meet Di Kelas VI B SDN 005 Bintan Utara

Iyut Desmawati

SDN 005 Bintan Utara
iyutdesty@gmail.com

Article History

Received 14/11/2020

revised 21/11/2020

accepted 26/11/2020

Abstract

This research was carried out with the type of Classroom Action Research (CAR). This research was carried out at SDN 005 North Bintan, North Bintan District, Bintan Regency with the research subject of class IV with a total of 20 students. This research was conducted in 2 cycles. Data collection was carried out using the student learning motivation observation sheet who observed the observation of student activity. The results of the study concluded that in increasing students' motivation to learn using learning video media through google meet in class VI B SDN 005 Bintan Utara that student learning outcomes increased. It can be seen from the table that the percentage of Cycle I and Cycle II has increased based on observations of students' concentration, motivation, participation and activeness. The indicators of success of the research proposed in this study in the first cycle reached an average of 60 with 60% learning mastery and in the second cycle it reached an average of 85 or more with a minimum learning mastery of 80%.

Keywords: Learning video media, learning motivation

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian ini dilaksanakan di SDN 005 Bintan Utara Kecamatan Bintan Utara, Kabupaten Bintan dengan subjek penelitian siswa kelas IV dengan Jumlah 20 siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pengambilan data dilakukan menggunakan lembar observasi motivasi belajar peserta didik yang difokuskan pada pengamatan keaktifan siswa. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa menggunakan media video pembelajaran melalui google meet di kelas VI B SDN 005 Bintan Utara bahwa hasil belajar siswa meningkat. Dapat dilihat dari tabel persentase Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan berdasarkan lembar observasi pengamatan sikap konsentrasi, motivasi, partisipasi dan keaktifan siswa. Indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini pada siklus I mencapai nilai rata-rata 60 dengan ketuntasan belajar 60% dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 85 atau lebih dengan ketuntasan belajar minimal 80%.

Kata kunci: Media video pembelajaran, motivasi belajar



PENDAHULUAN

Penyebaran pandemi virus corona atau COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, physical distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa.

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun siswa merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, gawai, dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentu saja harus terhubung dengan koneksi internet.

Hal ini menuntut pendidik untuk memberikan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan lebih menantang sehingga akan meningkatkan motivasi belajar dan pada akhirnya hasil belajar siswa akan meningkat pula. Pendidik harus selalu memberikan inovasi dalam pembelajaran supaya pembelajaran tidak monoton dan membosankan untuk peserta didik.

Menurut A.M. Sardiman (2007: 73) mengatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Sedangkan, Mc. Donald (A.M. Sardiman 2001: 71-73) mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Penelitian ini didasari hasil observasi di SD Negeri 005 Bintan Utara peneliti mendapatkan bahwa permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran adalah peserta didik kurang termotivasi dalam kegiatan secara daring. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya adalah proses pembelajaran hanya menggunakan aplikasi Whats App Group dalam pemberian materi dan soal-soal tanpa memberikan penjelasan seputar materi tersebut, pembelajaran yang dilakukan satu arah ini membuat motivasi belajar peserta didik jadi berkurang dalam pembelajaran.

Pengamatan atau observasi dilakukan pada semua kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingan. Pelaksanaan pengamatan atau observasi yang terpenting adalah mencari data tentang pelaksanaan tindakan, karena itu peneliti harus cermat menentukan metode, teknik dan mempersiapkan alat yang tepat agar data yang diperoleh benar (valid) (Achmad Fuad, 2009: 140).

Media pembelajaran yang tersedia secara online sangat beragam dan senantiasa berkembang. Keberadaan media tersebut sangat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas tanpa disibukkan dengan kegiatan membuat media itu sendiri. Guru dapat memanfaatkan aplikasi video pengajaran sehingga lebih efektif dalam penyampaian informasi ke siswa daripada sekedar narasi informasi. Salah satu inovasi teknologi agar pembelajaran menjadi interaktif, menarik, serta dapat membantu pengajar yaitu dengan menggunakan google meet.

Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dilaksanakan di kelas VI B pada tema 3 Tokoh dan Penemuan, hasil belajar yang diperoleh peserta didik menunjukkan hanya 6 (30%) orang dari 20 orang peserta didik yang mendapatkan nilai melebihi nilai

KKM yang ditetapkan, sedangkan sisanya 14 (70%) orang peserta didik belum mencapai nilai dari KKM yang ditetapkan (70). Dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, penulis perlu mengadakan perbaikan untuk mengatasi kesulitan belajar anak melalui PTK ini.

Perlunya inovasi dalam pembelajaran ini tentunya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik khususnya pada siswa kelas 6 Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 Di SD Negeri 005 Bintan Utara Kabupaten Bintan.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas memaparkan manfaat perbaikan yang peneliti laksanakan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peserta didik

- a) Meningkatkan pemahaman dan kualitas belajar siswa;
- b) Peserta didik lebih termotivasi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- c) Memberikan pengalaman belajar dari rumah yang menyenangkan kepada siswa sehingga siswa pada akhirnya akan lebih termotivasi dan semakin tertarik untuk belajar.

2. Manfaat Bagi Guru

- a) Dapat memberikan gambaran sekaligus tambahan wawasan untuk para guru sehingga guru dapat mengetahui bahwa pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik.
- b) Guru dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya sehingga akan menimbulkan rasa puas karena telah melakukan sesuatu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
- c) Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.
- d) Dapat memotivasi guru untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.

3. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- b. Dapat digunakan sebagai alat untuk mengoptimalkan proses pembelajaran serta memberi motivasi dan pengarahan guru agar menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk siswa.
- c. Dengan penelitian dapat menanggulangi berbagai kesulitan belajar di sekolah.

METODE

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI B SD Negeri 005 Bintan Utara Kecamatan Bintan Utara Provinsi Kepulauan Riau yang berjumlah 20 peserta didik. Penelitian dilaksanakan di SD negeri 005 Bintan Utara Kecamatan Bintan Utara Kabupaten Bintan. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dalam dua siklus, mulai bulan September sampai November 2020 di Semester Ganjil TP 2020/2021

Penelitian dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan mencatat kejadian-kejadian yang tidak terdapat dalam lembar observasi dengan membuat lembar catatan lapangan. Hal-hal yang diamati selama proses pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru maupun siswa.

Tahapan pengamatan (observasi) dilakukan bersamaan dengan tahapan pelaksanaan tindakan, pengamatan pada siklus 1 dengan kegiatan sebagai berikut : (1) mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran (2) meneliti secara pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran Melalui penelitian ini, peneliti

mengharapkan motivasi belajar peserta didik meningkat, sehingga proses belajar siswa meningkat dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan peneliti melalui aplikasi google meet dengan menggunakan media video pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I dilakukan pada hari Selasa tanggal 14 September 2020 di SDN 005 Bintang Utara dengan jumlah peserta didik 20 orang. Pada siklus I ini peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai pengamat dalam melaksanakan kegiatan proses perbaikan pembelajaran. Selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati tingkat konsentrasi, motivasi, partisipasi, dan keaktifan peserta didik dalam kelas

Tabel 1. Persentase Hasil Pengamatan Siklus I

No	Aspek Yang di Observasi	Kemunculan		Persentase
		ada	tidak	
Kegiatan Peserta didik				
1	Kosentrasi	8	12	40 % Sudah Kosentrasi
2	Motivasi	12	8	60 % sudah termotivasi
3	Partisipasi	10	10	50 % Sudah Partisipasi
4	Keaktifan	11	9	55 % Sudah aktif

Dalam penelitian perbaikan siklus I, peneliti mengamati peserta didik selama pelaksanaan proses belajar mengajar yang berlangsung. Dari hasil pengamatan tersebut dapat dilihat dari 20 orang peserta didik ada 8 orang atau 40 % peserta didik yang sudah konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, 12 orang atau 60 % peserta didik yang sudah termotivasi proses belajar mengajar, 10 orang atau 50 % peserta didik sudah ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, dan 11 orang atau 55 % peserta didik yang sudah terlihat aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Tabel 2. Persentase Hasil Pengamatan Siklus II

No	Aspek Yang di Observasi	Kemunculan		Persentase
		ada	tidak	
Kegiatan Peserta didik				
1	Kosentrasi	15	5	75 % Sudah Kosentrasi
2	Motivasi	17	3	85 % Sudah termotivasi
3	Partisipasi	18	2	90 % Sudah Partisipasi
4	Keaktifan	17	3	85 % Sudah aktif

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II dilakukan pada hari Selasa tanggal 05 November 2020 di SDN 005 Bintang Utara dengan jumlah peserta didik 20 orang. Dalam penelitian perbaikan siklus II, peneliti mengamati peserta didik selama pelaksanaan proses belajar mengajar yang berlangsung. Dari hasil pengamatan menunjukkan hasil yang meningkat dari siklus I tersebut dapat dilihat dari 20 orang peserta didik ada 15 orang atau 75 % peserta didik yang sudah konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, 17 orang atau 85 % peserta didik yang sudah termotivasi proses belajar mengajar, 18 orang atau 90 % peserta didik sudah ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, dan 17 orang atau 85 % peserta didik yang sudah terlihat aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan analisis yang dilakukan hasil pengamatan pada tabel 1 dan tabel 2 hipotesis penelitian ini dapat di terima jadi dapat di simpulkan bahwa media video pembelajaran melalui Google meet dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VI B

SDN 005 Bintang Utara Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan motivasi belajar peserta didik terus meningkat, sehingga proses belajar siswa meningkat dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan peneliti melalui aplikasi google meet dengan menggunakan media video pembelajaran.

Video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi kedalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan program (Menurut Dwyer Francis M; 1978). Pesan yang disampaikan melalui media video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki oleh media lain.

Indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini pada siklus I mencapai nilai rata-rata 60 dengan ketuntasan belajar 60% dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 85 atau lebih dengan ketuntasan belajar minimal 80%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai meningkatkan motivasi siswa yang dilakukan hasil pengamatan pada tabel 1 dan tabel 2 hipotesis penelitian ini dapat di terima jadi dapat di simpulkan bahwa media video pembelajaran melalui Google meet dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VI B SDN 005 Bintang Utara Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan motivasi belajar peserta didik terus meningkat, sehingga proses belajar siswa meningkat dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan peneliti melalui aplikasi google meet dengan menggunakan media video pembelajaran.

Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

Penelitian membuktikan Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang dipergunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas (Oemar Hamalik, 1989; dalam Hujair 2010:4)

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
Daryanto. (2010). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
Daryanto, Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 88
Cheppy Riyana.(2007). Pedoman Pengembangan Media Video. Bandung:Program P3AI Universitas Pendidikan Indonesia.
Dwyer Francis M. (1978). Strategis For Improvingvisual Learning, State Collage, Pennsylvania : Learning Services.
Oemar Hamalik, 1989; dalam Hujair 2010:4